

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan 5 jurnal diatas dan setelah dilakukan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terapi pneumonia yang berkembang saat ini banyak macam-macam teknik modern yang sudah teruji dan terbukti. Peneliti menyimpulkan bahwa terapi pada pneumonia menggunakan teknik fisioterapi dada lebih efektif dalam pengeluaran sputum pada bersihan jalan nafas dibandingkan dengan menggunakan teknik terapi inhalasi yaitu nebulizer.

1. Pemberian tindakan fisioterapi dada dalam intervensi keperawatan pada pasien penumonia akan berdampak positif terhadap peningkatan status pernafasan dan kesehatan tentang fisioterapi dada kepada keluarga pasien dengan masalah gangguan kebersihan jalan napas akibat penumpukan sputum sehingga keluarga mengerti dan mampu melakukannya secara mandiri.
2. Fisioterapi dada ini sangat efektif dalam upaya mengeluarkan sekret dan memperbaiki ventilasi pada pasien dengan fungsi paru yang terganggu.
3. Fisioterapi dada dapat mempercepat proses penyembuhan anak dan menurunkan morbiditas anak sehingga dapat pula menurunkan tingkat kecemasan orang tua kepada anaknya krena penyakit yang dideritanya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil *literature review* yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Klien dan keluarga**

Diharapkan klien dan keluarga mampu memahami teknik fisioterapi dada pada anak pneumonia sehingga mampu dilakukan secara mandiri dirumah.

##### **2. Perawat**

Melaksanakan tugas profesinya memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan intervensi terapi fisioterapi dada pada anak pneumonia yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

